

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN QUANTUM TEACHING  
BERBANTUAN MYSTERY BOX SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
PANCASILA KELAS IV SD INPRES SANGKARA'NA**

Nabila Rana Syafiqah<sup>1</sup>, Nursalam<sup>2</sup>, Suardi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Unirsitas Muhammadiyah Makassar

[1ranasyafiqah2gmail.com](mailto:ranasyafiqah2gmail.com), [2nursalam.h@unismuh.ac.id](mailto:nursalam.h@unismuh.ac.id)

[3suardi@unismuh.ac.id](mailto:suardi@unismuh.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the improvement in student learning motivation through the application of the Quantum Teaching method with the Mystery Box media in Pancasila Education learning for fourth-grade students at SD Inpres Sangkara'na, Gowa Regency. This study used a Classroom Action Research (CAR) approach, implemented in two cycles, each consisting of planning, action, observation, and reflection. The subjects were 16 fourth-grade students at SD Inpres Sangkara'na. Data collection techniques used included observation, questionnaires, interviews, and documentation to determine the improvement in student learning motivation after the implementation of the Quantum Teaching method with the Mystery Box media in the learning process.*

*The results showed that student learning motivation increased in each cycle following the method's implementation. In cycle I, observations showed that the average student learning motivation remained in the sufficient category with a score of 2.0, while questionnaire results showed that the majority of students were in the low category (68.75%). In cycle II, a significant improvement occurred, with the average observation score rising to 3.71, categorized as very good, and questionnaire results showed that student learning motivation was in the high category (81,25%) Interview results also indicated that students became more active, enthusiastic, and courageous in participating in learning.*

*Based on these research findings, it can be concluded that the application of the Quantum Teaching method, supported by the Mystery Box, can increase student learning motivation in fourth-grade Pancasila Education at SD Inpres Sangkara'na, Gowa Regency. The Quantum Teaching method helps create an active, enjoyable, and interactive learning environment, while the Mystery Box media fosters curiosity and direct student involvement in the learning process. Therefore, the Quantum Teaching method, supported by the Mystery Box, can be used as an effective alternative learning method to increase elementary school students' learning motivation.*

*Keywords: Quantum Teaching, Mystery Box, learning motivation, Pancasila Education, elementary school students.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa melalui penerapan metode *Quantum Teaching* berbantuan media *Mystery Box* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SD Inpres Sangkara'na

Kabupaten Gowa. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dimana setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Inpres Sangkara'na yang berjumlah 16 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa setelah penerapan metode *Quantum Teaching* berbantuan media *Mystery Box* dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus setelah penerapan metode tersebut. Pada siklus I, hasil observasi menunjukkan rata-rata motivasi belajar siswa masih berada pada kategori cukup dengan nilai 2,0, sedangkan hasil angket menunjukkan sebagian besar siswa berada pada kategori rendah sebesar 68,75%. Pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan dimana nilai rata-rata observasi meningkat menjadi 3,71 dengan kategori sangat baik, serta hasil angket menunjukkan motivasi belajar siswa berada pada kategori tinggi sebesar (81,25%). Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan berani dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Quantum Teaching* berbantuan media *Mystery Box* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SD Inpres Sangkara'na Kabupaten Gowa. Metode *Quantum Teaching* membantu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan interaktif, sedangkan media *Mystery Box* mampu menumbuhkan rasa ingin tahu dan keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, metode *Quantum Teaching* berbantuan media *Mystery Box* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar.

**Kata Kunci:** *Quantum Teaching*, *Mystery Box*, motivasi belajar, Pendidikan Pancasila, siswa sekolah dasar.

## **A. Pendahuluan**

Menurut (Lazuardy dkk., 2025), pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar (SD) memiliki peran penting dalam membentuk karakter, moral, dan sikap kewarganegaraan peserta didik. Pembelajaran ini tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap sosial, tanggung jawab, serta kemampuan siswa dalam

menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, proses pembelajaran Pendidikan Pancasila perlu dirancang secara menarik, interaktif, dan bermakna agar siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan siswa

dalam proses pembelajaran. Menurut (Julita dkk., 2025), motivasi belajar adalah kondisi yang mengaktifkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku belajar siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif, antusias, percaya diri, dan mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan siswa kurang bersemangat, pasif, mudah bosan, dan mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas IV SD Inpres Sangkara'na Kabupaten Gowa, diketahui bahwa motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan materi, rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, serta masih banyak siswa yang kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapat maupun menjawab pertanyaan. Selain itu, sebagian siswa juga terlihat cepat bosan dan kurang antusias selama proses pembelajaran berlangsung.

Dari kondisi tersebut diketahui bahwa pembelajaran yang diterapkan belum sepenuhnya mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan bagi siswa.

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa adalah penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan monoton. Pembelajaran lebih banyak berpusat pada guru sehingga siswa cenderung pasif dalam menerima materi. Guru juga belum memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dan mampu melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Akibatnya, siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran dan mudah kehilangan fokus selama kegiatan belajar berlangsung. Kondisi ini menunjukkan bahwa diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan melibatkan siswa secara langsung.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah metode *Quantum Teaching* berbantuan media *Mystery Box*. Metode *Quantum Teaching* merupakan pendekatan pembelajaran

yang menekankan interaksi aktif antara guru dan siswa melalui suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna. Metode ini menerapkan langkah TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan) yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Sementara itu, media *Mystery Box* merupakan media pembelajaran berbentuk kotak misteri yang berisi objek atau informasi tertentu yang dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan metode *Quantum Teaching* dan penggunaan media *Mystery Box* mampu meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar siswa secara signifikan. Pembelajaran yang melibatkan aktivitas langsung dan unsur kejutan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga siswa menjadi lebih fokus, antusias, dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan metode *Quantum Teaching* berbantuan media *Mystery*

*Box* diyakini dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan penerapan metode dan media pembelajaran yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang aktif dan menyenangkan bagi siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan motivasi belajar siswa melalui penerapan metode *Quantum Teaching* berbantuan media *Mystery Box* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SD Inpres Sangkara'na Kabupaten Gowa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dasar.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pendekatan ini digunakan karena penelitian bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan metode *Quantum Teaching* berbantuan media *Mystery Box* pada pembelajaran

Pendidikan Pancasila. Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara berkelanjutan. Menurut Arikunto (2021), PTK merupakan penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih optimal.

Desain penelitian yang digunakan mengacu pada model PTK Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dimana setiap siklus dilakukan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa setelah penerapan metode *Quantum Teaching* berbantuan media *Mystery Box*. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran, media, serta instrumen penelitian. Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menerapkan langkah-langkah *Quantum Teaching* melalui tahapan TANDUR.

Selanjutnya, tahap observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas dan motivasi belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Tahap refleksi dilakukan untuk mengevaluasi hasil tindakan dan menentukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Sangkara'na Kabupaten Gowa pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 16 orang siswa. Pemilihan subjek penelitian didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila masih tergolong rendah. Oleh karena itu, kelas IV dipilih sebagai subjek penelitian untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan metode dan media pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas dan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Angket digunakan untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa sebelum dan

sesudah tindakan diberikan. Wawancara dilakukan kepada guru dan beberapa siswa untuk memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran dan respon siswa terhadap penerapan metode *Quantum Teaching* berbantuan media *Mystery Box*. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan pembelajaran, daftar hadir siswa, dan perangkat pembelajaran yang digunakan selama penelitian berlangsung.

Instrumen penelitian yang digunakan terdiri atas lembar observasi motivasi belajar siswa, lembar observasi aktivitas guru, pedoman wawancara, serta angket motivasi belajar siswa. Instrumen disusun berdasarkan indikator motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno, yang meliputi adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar, lingkungan belajar yang kondusif, dan kemandirian belajar.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk

menghitung persentase dan rata-rata hasil observasi serta angket motivasi belajar siswa pada setiap siklus. Sementara itu, analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil observasi, wawancara, dan refleksi selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil analisis tersebut digunakan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa setelah penerapan metode *Quantum Teaching* berbantuan media *Mystery Box* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa melalui penerapan metode *Quantum Teaching* berbantuan media *Mystery Box* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SD Inpres Sangkara'na Kabupaten Gowa. Untuk mengetahui peningkatan tersebut, peneliti melakukan observasi dan penyebaran angket motivasi belajar siswa pada setiap siklus pembelajaran setelah penerapan metode *Quantum Teaching* berbantuan media *Mystery Box*.

Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa setelah penerapan metode *Quantum Teaching* berbantuan media *Mystery Box* dalam proses pembelajaran. Peningkatan motivasi belajar siswa dapat dilihat berdasarkan hasil observasi dan angket pada siklus I dan siklus II berikut.

**Tabel 1. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa**

| Siklus    | Jumlah Siswa | Nilai Terendah | Nilai Tertinggi | Nilai Rata-rata |
|-----------|--------------|----------------|-----------------|-----------------|
| Siklus I  | 16           | 1,8            | 2,5             | 2,0             |
| Siklus II | 16           | 3,2            | 4,0             | 3,71            |

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, rata-rata motivasi belajar siswa masih berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 2,0. Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II melalui penerapan metode *Quantum Teaching* berbantuan media *Mystery Box*, rata-rata motivasi belajar siswa meningkat menjadi 3,71 dengan kategori sangat baik.

Selain hasil observasi, peningkatan motivasi belajar siswa juga terlihat dari hasil angket motivasi belajar siswa pada setiap siklus berikut.

**Tabel 2. Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa**

| Siklus    | Kategori Rendah | Kategori Sedang | Kategori Tinggi |
|-----------|-----------------|-----------------|-----------------|
| Siklus I  | 68,75%          | 25%             | 6,25%           |
| Siklus II | 18,75%          | 31,25%          | 50%             |

Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode *Quantum Teaching* berbantuan media *Mystery Box* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Siswa menjadi lebih aktif, antusias, percaya diri, dan tertarik mengikuti pembelajaran karena proses belajar berlangsung lebih menyenangkan, interaktif, dan melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan setelah penerapan metode *Quantum Teaching* berbantuan media *Mystery Box* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Pada siklus I, nilai rata-rata motivasi belajar siswa berada pada angka 2,0 dengan kategori cukup,

sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 3,71 dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Quantum Teaching* berbantuan media *Mystery Box* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan.

Selain itu, peningkatan juga terlihat dari hasil angket motivasi belajar siswa. Pada siklus I, sebagian besar siswa masih berada pada kategori motivasi rendah dengan persentase 68,75%, sedangkan siswa yang berada pada kategori tinggi hanya sebesar 6,25%. Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II, jumlah siswa dengan kategori motivasi tinggi meningkat menjadi 81,25%, sementara kategori motivasi rendah menurun menjadi 18,75%. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan motivasi belajar setelah diberikan tindakan berupa penerapan metode *Quantum Teaching* berbantuan media *Mystery Box*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *Quantum Teaching* berbantuan media *Mystery Box* memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Peningkatan motivasi belajar yang

terjadi pada setiap siklus menunjukkan bahwa suasana pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan interaktif mampu mendorong siswa untuk lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Metode *Quantum Teaching* merupakan metode pembelajaran yang menekankan terciptanya interaksi belajar yang bermakna melalui langkah TANDUR, yaitu Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan. Melalui tahapan tersebut, siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Sementara itu, media *Mystery Box* memberikan unsur kejutan dan rasa ingin tahu yang mampu menarik perhatian siswa sehingga mereka menjadi lebih fokus dan aktif selama pembelajaran berlangsung.

Selain meningkatkan motivasi belajar, penggunaan metode *Quantum Teaching* berbantuan media *Mystery Box* juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Siswa terlihat lebih berani bertanya, aktif berdiskusi, serta percaya diri dalam menyampaikan

pendapat selama proses pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan aktivitas langsung dan media yang menarik dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa metode *Quantum Teaching* dan penggunaan media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar siswa sekolah dasar secara signifikan. Penggabungan antara pengalaman belajar yang menyenangkan dengan media yang menarik membantu siswa lebih mudah memahami materi serta menumbuhkan semangat belajar yang lebih tinggi.

Dengan demikian, penerapan metode *Quantum Teaching* berbantuan media *Mystery Box* dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Metode ini tidak hanya membantu menciptakan pembelajaran yang aktif dan interaktif, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri, antusiasme, dan

keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode outdoor learning memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa kelas V SDN 53 Sauleya Kabupaten Takalar. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan hasil belajar siswa yang nyata setelah penerapan metode tersebut dalam proses pembelajaran. Nilai rata-rata kemampuan menulis deskripsi siswa pada saat pretest berada pada kategori rendah, sedangkan setelah diberikan perlakuan menggunakan metode outdoor learning, nilai rata-rata siswa pada posttest mengalami peningkatan yang signifikan hingga mencapai kategori sangat tinggi.

Penggunaan metode outdoor learning mampu membantu siswa menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan deskripsi dengan lebih baik karena metode ini mengajak siswa untuk mengamati objek secara langsung di lingkungan sekitar. Pengalaman konkret tersebut memudahkan siswa dalam mendeskripsikan ciri-ciri objek secara

detail dan sistematis. Selain itu, suasana belajar di luar kelas juga terbukti dapat meningkatkan minat, kreativitas, dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dengan demikian, metode outdoor learning dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa di sekolah dasar, khususnya dalam aspek menulis karangan deskripsi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2021). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- DePorter, B., & Hernacki, M. (2015). Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. Bandung: Kaifa.
- Diana, R., dkk. (2023). Implementasi Nilai Gotong Royong dalam Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 112–120.
- Hamalik, O. (2019). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lazuardy, M., dkk. (2025). Hakikat dan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(1), 45–56.
- Magdalena, I., Shodikoh, A. F., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., & Susilawati, I. (2020). Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar dalam Pembentukan Karakter Siswa. *EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains*, 2(3), 418–430.
- Musfiqon. (2012). Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. B. (2021). Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widiastiti, N. L. A., & Sumantri, M. (2020). Metode Quantum Teaching Berbasis Pendidikan Karakter terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas IV. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 3(2), 303–314.
- Kusumawati, dkk. (2021). Pembelajaran PPKn sebagai Penguatan Karakter dan Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(1), 55–63.
- Mendrofa, dkk. (2025). Hakikat Pembelajaran PPKn dalam Pembentukan Kompetensi Kewarganegaraan Siswa. *Jurnal Civic Education*, 9(1), 21–30.
- Vera, A. (2012). Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study). Yogyakarta: Diva Press.
- Huda, M. (2018). Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.